

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TB) PARU DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
RUANGAN HCU TERATAI RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**OLEH
NOVIONA SAMBONU**

2023611016

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024**

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit yang terus meningkat setiap tahunnya, penularan TB paru melalui udara dan disebabkan oleh micobacterium tuberculsis. **Tujuan** karya ilmiah akhir untuk mengeksplorasi ASKEP pasien TB Paru Dengan bersihan jalan napas tidak efektif di HCU Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. **Desain** yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ini yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif. jumlah klien sebanyak 3 pasien . Global Report 2022 mencatat Indonesia menempati urutan kedua setelah india dengan kasus TB 969.000. Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan data pada ketiga klien ditemukan beberapa persamaan keluhan utama yaitu, sesak, batuk,demam, penurunan kesadaran, mempunyai riwayat penyakit DM dan TB, adanya suara napas tambahan ronchi dan produksi secret berlebih sehingga diagnosa yang diambil bersihan jalan napas efektif .Adapun tindakan yang diberikan yakni manajemen jalan napas. hasil pada 3 klien pada hari ke 3 masalah belum teratasi secara signifikan adanya perbedaan respon klien terhadap intervensi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada pasien 1 keadaannya masih memburuk sehingga masih perlu mengonsultasikan ke dokter untuk rencana selanjutnya pada pasien, pasien 2 kondisinya sudah mulai membaik ditandai dengan mengalami peningkatan kesadaran. Dan Tn.P kondisinya masih diintubasi.

Kata kunci: *TB Paru,, Aerob, Ronchi, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TB Paru mengalami peningkatan setiap tahunnya, penyakit ini menyerang organ paru-paru. Penularannya melalui udara yang menyerang bronkus sehingga mengakibatkan peradangan bronkus dan berdampak pada produksi sekret yang meningkat (Safira, 2020). Menurut Sriratih et al (2021) menyatakan bahwa tuberculosis menjadi 10 besar penyakit penyebab kematian di dunia dengan presentasi kasus sebanyak 95% di negara berkembang.

Pada tahun 2020 WHO mencatat terdapat 10 juta kejadian TB serta 1,2 juta penderita meninggal dunia setiap tahunnya. Sedangkan kejadian di Indonesia tercatat 845.000 kasus TB da menjadi salah satu negara dengan kasus TB terbanyak. Hal ini dikarenakan jumlah kematian kejadian TB sebanyak 98.000 kasus TB. Menurut data Global TB Report 2022 mencatat indonesia termasuk peringkat kedua dengan kasus TB setelah India. Sedangkan Dinas Kesehatan Jawa Timur 2022 mencatat 79.423 kasus TBC, dan Pasuruan mencatat 876 kasus setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang diambil di ruangan HcuTeratai Rsud Bangil pada tahun 2024 terdapat 78 pasien dengan diagnosa TB paru dalam 1 bulan terakhir. Sehingga peneliti melakukan studi kasus “ **ASKEP Pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Hcu Teratai Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan**”

1.2 Rumusan Masalah

Menjelaskan askep pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas inefektif di ruangan hcu teratai rsud bangil.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum menjelaskan aspek pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas inefektif di ruangan ICU teratai RSUD Bangil.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengkajian keperawatan pada pasien TB Paru
2. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan pada pasien TB
3. Mendeskripsikan perencanaan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru
4. Melakukan implementasi pada pasien TB Paru
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien TB Paru

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi untuk pemberian ASKEP TB paru yang profesional.

1.4.2 Praktis

1. Bagi perawat

Menjadi sumber pengetahuan untuk pemberian ASKEP klien TB Paru yang baik dan tepat

2. Bagi rumah sakit

Dapat menambah wawasan keilmuan tentang ASKEP pasien TB Paru

3. Bagi keluarga

Meningkatkan peranan keluarga dalam memberikan perawatan yang tepat kepada pasien TB Paru agar tidak mengalami sesak nafas sehingga kesakitan pasien dapat

diturunkan

4. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi sumber informasi dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan

ASKEP pasien TB Paru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, B., Panji Hadisoemarto, Lestari, B. W., Afifah, N., & Fatma, Z. H. (2020). *Diagnosis dan Pengelolaan Tuberculosis (cetakan I)*. Unpad Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Diagnosis_dan_Pengelolaan_Tuberkulohl=id&gbpv=1&dq=pemeriksaan+penunjang+tb+paru&printsec=frontcover
- WHO (2022), *prafalensi penderita tb paru* <https://p2p.kemkes.go.id/penyelenggaraan-5th-indonesia-tuberculosis-international-research-meeting-in-time/#:~:text=Berdasarkan%20Global%20TB%20Report%202022,saat%20ini%20yaitu%20717.941%20kasus>.
- Danusantoso, H. (2017). *Buku Ilmu Penyakit Paru* (Edisi 3). Penerbit buku Kedokteran EGC.
- Ismaildin, Puspita, S., & Rustanti, E. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Penyakit Tb Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Peteronganjombang*. Literasi Kesehatan Husada, 4(1), 12–17.
- Nuriyanto, A. R. (2018). *Manifestasi Klinis, Penunjang Diagnosis dan Tatalaksana Tuberculosis Paru*. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika, 1(2), 62– 70.
<http://jknamed.com/jknamed/article/view/70>
- Marjukil , Evi Vestabilivy.,(2020) *Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Tuberculosis Paru di RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta Timur*. Jurnal Persada Husada Indonesia Vol. 7 No. 26 (2020) : 1 8-25
- Pangkey, B. C. ., Hutapea, A. D., & Stanggang, I. S. Y. F. (2021). *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, R. D. (2020). *Gambaran Komplikasi Penyakit Tuberculosis Berdasarkan Kode International Classification OfDisease 10*. Jurnal Kesehatan Al-Irsyad Vol XIII, XIII(2), 93–101. <http://jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/136>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

Jakarta Selatan.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan